

ABSTRAK

Nama : Rajudin Amrul Syahrin

Program Studi : Kedokteran Gigi

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Dokter Gigi Dalam Menggunakan APD (Studi di Rumah Sakit Nasional Diponegoro dan Rsup Dr. Kariadi Semarang).

Pembimbing : 1. drg. Yoghi Bagus Prabowo, MH.Kes
2. drg. Gunawan Wibisono, M.Si.Med

Latar Belakang: Angka kepatuhan tenaga kesehatan dalam perilaku penggunaan APD saat bekerja di instansi pelayanan kesehatan (rumah sakit, klinik, dsb) belum mencapai standar. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Shara menunjukkan bahwa hanya 5% tenaga kesehatan yang patuh dalam menggunakan APD yang terdiri dari pelindung tangan (sarung tangan), masker, baju pelindung dan kacamata pelindung. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD tergolong cukup rendah. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan dokter gigi terhadap penggunaan APD dalam menangani pasien di Rumah Sakit kota Semarang yaitu tingkat pengetahuan, motivasi diri, ketersediaan APD, pengawasan pihak rumah sakit dan standar operasional prosedur. **Metode:** Penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian yang digunakan adalah dokter gigi yang berada di Rumah Sakit Nasional Diponegoro dan Rumah Sakit dr. Kariadi kota Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun jumlah dokter gigi di Rumah Sakit Nasional Diponegoro dan Rumah Sakit dr. Kariadi kota Semarang adalah 22. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan teknik *purposive sampling*. **Hasil:** Terdapat pengaruh yang signifikan pada uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p < 0,02$ yaitu tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,035$ dan motivasi diri dengan nilai $p = 0,010$. Pada uji regresi logistik, didapatkan nilai $p < 0,02$ adalah yang paling signifikan yaitu motivasi diri dalam menggunakan APD dengan nilai $p = 0,018$. **Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan yang terdapat dari motivasi diri terhadap tingkat kepatuhan penggunaan APD pada dokter Gigi di Rumah Sakit Kota Semarang.

Kata-Kata Kunci: Tingkat kepatuhan, APD, Rumah sakit.

ABSTRACT

Name : Rajudin Amrul Syahrin

Study Program: Kedokteran Gigi

Title : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Dokter Gigi Dalam Menggunakan APD (Studi di Rumah Sakit Nasional Diponegoro dan Rsup Dr. Kariadi Semarang)

Counsellor : 1. drg. Yoghi Bagus Prabowo, MH.Kes
2. drg. Gunawan Wibisono, M.Si.Med

Background: The compliance rate of health workers in the behavior of using PPE when working in health service agencies (hospitals, clinics, etc.) has not reached the standard. As research conducted by Shara showed that only 5% of health workers were obedient in using PPE which consisted of hand protection (gloves), masks, shielded clothing and protective glasses. This shows that the compliance of health workers in the use of PPE is quite low. **Purpose:** To find out the factors that influence the level of dentist compliance with the use of PPE in treating patients at the Semarang City Hospital, namely the level of knowledge, self-motivation, availability of PPE, hospital supervision and standard operating procedures. **Method:** Observational research with cross sectional approach. The research sample used was dentists who were at the Diponegoro National Hospital and dr.Kariadi Hospital in Semarang City who met the inclusion criteria and exclusion criteria. The number of dentists at the Diponegoro National Hospital and dr.Kariadi Hospital in Semarang is 22. Sampling was done by using purposive sampling technique. **Result:** There is a significant influence on the Chi-Square test with a value of $p < 0.02$, namely the level of knowledge with a value of $p = 0.035$ and self-motivation with a value of $p = 0.010$. In the logistic regression test, it was found that the value of $p < 0.02$ was the most significant, namely self-motivation in using PPE with a value of $p = 0.018$. **Conclusion:** There is a significant relationship that exists from self-motivation to the level of adherence to the use of PPE by dentists at Semarang City Hospital.

Keywords: Compliance level, PPE, Hospital